

 <p>RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI</p>	EFUSI PLEURA		
NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN	
PANDUAN PRAKTIK KLINIS	TANGGAL TERBIT/ REVISI	DITETAPKAN DIREKTUR Drg.BUSRIL,MPH NIP. 19740227 200212 1 004	1/5
1. PENGERTIAN	Akumulasi cairan pada rongga pleura		
2. ANAMNESIS	<p>Gejala klinis yang sering dijumpai adalah sesak napas, batuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri dada yang bersifat tajam menusuk yang memberat saat pasien menarik napas dalam atau batuk. - Sering dijumpai batuk yang tidak berdahak, tetapi bisa juga dijumpai batuk yang berdahak atau berdarah bila disertai lesi pada paru. - Dijumpai sesak napas, semakin banyak cairan di rongga pleura akan semakin sesak. Sesak napas dirasakan seperti rasa berat di dada. Pasien akan merasa lebih nyaman dengan posisi tidur miring ke arah lesi. - Demam ringan 		
3. PEMERIKSAAN FISIK	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi: Terlihat gerakan pernapasan yang tertinggal pada hemithoraks yang sakit, bila cairan banyak di rongga pleura maka dada tampak cembung dan ruang antar iga melebar. - Palpasi: Dijumpai fremitus suara yang melemah pada sisi yang sakit. Trachea dan mediastinum dapat ter dorong ke sisi yang sehat. - Perkusi: dijumpai redup pada daerah yang sakit. - Auskultasi: Terdengar suara napas yang melemah sampai menghilang pada sisi yang sakit. Suara gesekan pleura (<i>Pleural friction rub</i>) dapat terdengar bila jumlah cairan minimal. 		
4. KRITERIA DIAGNOSIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria efusi pleura bila memenuhi salah satu hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Efusi pleura dengan jumlah berapapun dan penyebab apapun yang terbukti terdapat cairan dengan tindakan punksi pleura/torakosintesis. - Efusi pleura yang terbukti dengan pemeriksaan <i>imaging</i> (foto thoraks dan/ USG toraks dan/ atau CT scan toraks) 		

 RSUD Dr. ACHMAD MOCHtar BUKITTINGGI	EFUSI PLEURA		
	NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
			1/5
		<p>cairan) dan/ atau tata laksana tambahan sesuai penyebabnya di luar tata laksana diagnosis primer.</p> <p>2. Definisi efusi pleura dengan jumlah minimal bila memenuhi salah satu kriteria berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambaran efusi pada foto toraks lateral dekubitus dan/ atau CT scan toraks dengan ketebalan kurang dari 10 mm. - Gambaran efusi pada USG toraks dengan jumlah cairan kurang dari 100 ml dan/ atau jarak antara pleura parietal dan pleura viseral kurang dari 10 mm. 	
5. DIAGNOSIS KERJA	Efusi pleura non TB		
6. DIAGNOSIS BANDING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pleuropneumonia 2. Schwarte (penebalan pleura) 3. Atelektasis 		
7. PEMERIKSAAN PENUNJANG	<ul style="list-style-type: none"> - Foto toraks PA dan/ atau lateral/ lateral dekubitus (sesuai letak cairan) - USG toraks - CT scan toraks - Analisis cairan pleura: kimia, hitung sel - Mikrobiologi - Sitologi 		
8. TERAPI	<ul style="list-style-type: none"> - Punksi Pleura (torakosintesis) dan biopsi pleura - Torakoskopi (atas indikasi) - Bila cairan sedikit, dapat konservatif (ada kasus infeksi) - Pemasangan <i>water seal drainage/ indewelling cathether pigtail</i> pada kasus efusi pleura massif - Pleurodesis 		
9. KOMPETENSI	Spesialis Paru		
10. KOMPLIKASI	<ul style="list-style-type: none"> - Karena Penyakit - Empiema, penekanan paru dan mediastinum - Scwharte (penebalan pleura) - Karena tindakan punksi (torakosintesis) - Pneumothoraks, perdarahan 		
11. EDUKASI (Hospital Health Promotion)	Menjalani rangkaian diagnostik dan terapi sesuai anjuran, fisioterapi dada, terapi penyakit penyerta, kontrol ke poliklinik paru sesuai jadwal. Rawat bila klinis sesak dan cairan banyak.		
12. PROGNOSIS			

	EFUSI PLEURA		
	NO. DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
RSUD Dr. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI			
	Sesuai penyebab penyakit		
13. KRITERIA PULANG	Pasien dapat dipulangkan bila dari hasil observasi di ruang rawat inap tidak terdapat keluhan setelah dilakukan tindakan tindakan punksi pleura .		
14. KEPUSTAKAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalokairinou-Motogna M, Maratou K, Paianis I, Soldatos T, Antipa E, Tsikkini A, et al. Application of color Doppler ultrasound in the study of small pleural effusion. Med Ultrason. 2010; 12 (1):12-6. 2. Light RW. Pleural diseases. 6 th ed. Philadelpia: Lippincot William & Wilkins; 2013. 3. Isa M. Punksi pleura. In: Rasmkin M, Jusuf A, Amin M, Taufik, nawas MA, Rai IBN, et al, editors. Buku ajar pulmonologi & kedokteran respirasi. Buku 1. Jakrta: UI Press; 2-017.p. 457-63. 4. Havelock T, Teoh R, Laws D, Gleeson F. Pleural procedures and thoracic ultrasound: British Thoracic Society pleural disease guideline 2010. Thorax. 2010;65:ii61-78. 5. Soni NJ, Franco R, Velez MI, Schnobrich D, Dancel R, Restrepo MI, et al. Ultrasound in the diagnosis and management of pleural effusions. J Hosp Med 2015;10(12):811-6. 6. Kosasih, Alvin, dkk. Panduan Umum Praktik Klinis Penyakit Paru dan Pernapasan: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.2021. 		